

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Sesuai penjelasan serta hasil analisa penelitian mengenai tradisi pembacaan surah al-Baqarah 259 dalam dzikir sholat isya' maka bisa disimpulkan:

1. Seiring dengan perkembangan Islam, bidang ilmu keislaman juga berkembang, diantaranya bidang Al-Qur'an. Salah satu ilmu baru di bidang Quran ialah *Living Quran*. Begitulah Al-Qur'an menjadi tradisi dalam kehidupan masyarakat sehari-hari. Umat Islam kini mulai mengamalkan dan menerapkan metode kajian living Qur'an. Diantara wujudnya ialah adanya tradisi membaca ayat atau surah Al-Qur'an tertentu. Ayat atau surah terpilih umumnya menjadi tradisi dalam sejumlah aktifitas keagamaan yang dilaksanakan masyarakat. Salah satunya ialah tradisi pembacaan surah al-Baqarah ayat 259 dalam dzikir sholat isya' yang dilakukan di Pondok Pesantren Sirajul Hannan.
2. Tradisi Pembacaan surah al-Baqarah ayat 259 dalam dzikir isya' di Pondok Pesantren Sirajul Hannan sudah ada sejak kurang lebih satu tahun yang lalu. Dalam pelaksanaannya dilaksanakan santri sendiri di pesantren tersebut, melalui metode yang telah diajarkannya oleh pengasuh pada santrinya. Dalam praktiknya, tradisi membaca ini membutuhkan 11 kali bacaan dan dipimpin oleh santri dengan jadwal yang telah ditetapkan oleh pengurus. Di sisi lain, terdapat sanksi bagi santri yang tidak mengikuti kegiatan tersebut tanpa izin.
3. Proses tradisi Pembacaan surah al-Baqarah ayat 259 dalam dzikir isya' di Pondok Pesantren Sirajul Hannan bukan hanyalah kegiatan wajib yang telah terjadwal, akan tetapi memiliki sebuah pemahaman yang terkandung didalamnya terhadap para santri. Terdapat santri yang menuturkan bahwasanya kegiatan ini mempunyai sejumlah keutamaan, diantaranya ialah dipermudahkan hajatnya serta keinginan pembaca. Pembacaan surah al-Baqarah ayat 259 juga bisa

mendatangkan kebaikan, serta mempermudah dalam sebuah urusan serta keberkahan.

B. Saran

Dalam bagian ini peneliti akan memberikan sebuah saran dikarenakan terdapat sejumlah kekurangan dalam pelaksanaan studi ini. Oleh karenanya memiliki sejumlah harapan peneliti diantaranya:

1. Dalam konteks Islam melalui jumlah umat yang besar dan budaya kehidupan yang berbeda, istilah Living Qur'an harus diperkenalkannya dan dipopulerkan karena sebagian besar masyarakat Islam masih asing dengan bidang baru ini.
2. Studi selanjutnya harus lebih memperdalam dan memperluas tujuan di sejumlah pesantren yang menjadikan Surah al-Baqarah 259 sebagai tradisi kegiatan.
3. Studi berikutnya agar menggunakan surah lainnya sehingga menjadikan sebuah perbandingan dalam sebuah tradisi di masyarakat.